

BAB V

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.
 1. Prosedur pekerjaan peningkatan kualitas data bidang tanah terdaftar di Kelurahan Bugis Kabupaten Berau dimulai dari mencari tahu apa itu peningkatan kualitas data.
 2. Melakukan sosialisasi kepada Kelurahan dan RT setempat. menginventaris data bidang tanah KW4, KW5, dan KW6 untuk dilihat dimana letak peningkatan yang kurang.
 3. Setelah itu membuat peta kerja atau peta perencanaan.
 4. Setelah hari pengukuran tiba maka pengukur akan segera melakukan survei menuju lokasi bidang.
 5. Setelah bidang tanah telah sesuai maka pengukuran bidang tanah pun dilakukan dengan menggunakan GPS Geodetik menggunakan metode *Real Time Kinematic*.
 6. Data koordinat yang diambil yaitu data koordinat patok bidang tanah, koordinat titik ikat, dan koordinat jalan.
 7. Setelah selesai pengukuran, pembuatan gambar ukur dan pengolahan data bidang tanah.
 8. Setelah gambar ukur dan pengolahan data selesai maka pemetaan bidang tanah akan dilakukan, dan hasil dari pemetaan inilah yang akan dilampirkan datanya menjadi KW1 dan akan dibuatkan didalam berita acara.
2. Hasil dari proses peningkatan bidang tanah KW4, KW5, dan KW6 terdapat 13 data bidang tanah yang telah ditingkatkan dari KW4, terdapat 147 bidang tanah yang telah ditingkatkan dari KW5, dan terdapat 8 bidang tanah yang telah ditingkatkan dari KW6. Hasil dari peningkatan kualitas data bidang tanah dapat dilihat dari lampiran berita acara yang telah dibuat sebagai bukti bahwa bidang tanah telah dilakukan peningkatan menjadi KW1.

5.2. Saran

1. Pengambilan titik koordinat bidang tanah harus dilakukan sesuai dengan titik patok bidang tanah agar tidak bergeser jauh pada saat pengolahan.
2. Bidang-bidang tanah harus lebih diperhatikan kesesuaiannya.
3. Pemasangan dan penetapan tanda batas harus mendapatkan kesepakatan antara pemilik hak dengan tetangga yang berbatasan.

